**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Konteks Penelitian**

SMA Negeri 1 Kelara adalah sekolah yang terletak di Kel. Tolo, Kec. Kelara, Kab. Jenepoto, tepatnya di Jln. Pahlawan Tolo, suasana dikelilingi oleh kebun dan pagar yang tidak telalu tinggi sekitar kurang lebih 2 meter, sehingga siswa dapat dengan mudah keluar masuk sekolah meski pada saat jam belajar berlangsung, tak jauh dari sekolah terdapat sebuah warnet yang sering kali menjadi alasan siswa untuk bolos belajar.

Setelah ditelusuri lebih lanjut beberapa siswa yang sering terlihat berkumpul di warnet ternyata meninggalkan proses belajar yang sedang berlangsung di sekolah, tanpa sepengetahuan dari pihak sekolah dan pihak keluarga, dan beberapa diataranya memiliki motivasi belajar yang cukup rendah, hal ini dapat dilihat dari kebiasaan siswa yang kadang lebih memilih untuk bolos belajar dan ngumpul diwarnet dibandingkan mengikuti proses belajar yang sedang berlangsung. Dari hasil wawancara dari bebagai pihak ternyata siswa yang bersangkutan bolos ke warnet hanya untuk membuka situs jejaring sosial yang digemarinya, sampai menghabiskan waktu berjam-jam.

Berdasarkan gejala-gejala di atas yang di timbulakan oleh dampak jejaring sosial terhadap motivasi belajar siswa tersebut, maka peneliti memandang perlu untuk mengkaji lebih jauh tentang faktor-faktor jejaring sosial yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan pada tanggal 9 Desember 2013 dengan mengadakan wawancara langsung dengan koordinator BK dan guru pembimbing di SMA Negeri 1 Kelara, Kab. Jeneponto, ditemukan beberapa siswa yang sering kedapatan membuka situs jejaring sosial bahkan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan setelah di telusuri beberapa di antaranya memiliki prestasi belajar yang dibawah rata-rata.

Dari penjelasan singkat di atas dapat disadari bahwa jejaring sosial punya peran penting dalam kehidupan manusia saat ini, beberapa orang sering menggunakan jejaring sosial seperti yang di atas untuk aktifitas sehari-harinya tanpa mengenal waktu dan tempat (Facebook, Twitter, Instagram, Path, Line, Wichat, BBM, Dll). Dengan ini juga dapat disadari jejaring sosial punya segudang manfaat. akan tetapi, sebaiknya jangan mengabaikan dampak-dampak negatifnya, karena bagaimanapun juga jejaring sosial tetap dapat memberikan pengaruh dan dampak negative terhadap para pelajar. Seperti halnya memberi dampak negatif terhadap motivasi belajar siswa, kurangnya komunikasi secara langsung di dunia nyata (Anti Sosial), gangguan konsentrasi melakukan sesuatu di kehidupan nyata, kurangnya pemahaman tentang sopan santun/etika kepada sesama manusia, menurunnya kondisi kesehatan, dan sebagainya.

Namun, motivasi belajar merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Saat ini di sekolah masih sering di jumpai adanya siswa yang masih belum mencapai prestasi belajar yang maksimal sesuai dengan kemampuan yang di milikinya. Ada juga di antara mereka yang hanya mencapai prestasi belajar yang rata-rata, bahkan ada yang di bawah rata-rata jika di bandingkan dengan teman-teman yang lain, padahal sebelumnya dia memiliki prestasi belajar yang cukup tinggi. Semua fenomena ini dapat merupakan wujud dari rendahnya motivasi belajar siswa yang di pengaruhi oleh dampak negatif dari jejaring sosial, terutama motivasi dari dalam siswa sendiri (intrinsik) maupun motivasi dari luar (ekstrinsik).

Secara teoritis, saat ini jejaring sosial memiliki pengaruh terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Jika siswa kurang memiliki motivasi dari dalam dirinya sendiri maka, sangat mungkin jika siswa tidak dapat menigkatkan prestasi belajarnya. Ini berarti bahwa jejaring sosial saat ini sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam hal meraih prestari belajar yang tinggi, sehingga dapat di kemukakan bahwa rendahnya prestasi belajar yang di peroleh disebabkan oleh dampak-dampak negatif jejaring sosial. Dengan demikian, motivasi belajar siswa sangat penting untuk di perhatikan dan di tingkatkan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

1. **Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian ini difokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku siswa yang teridentifikasi ketergantungan jejaring sosial, dan dampak terhadap motivasi belajar?
2. Faktor-faktor apa yang menyebabkan sehingga jejaring sosial berdampak negatif terhadap motivasi belajar siswa di sekolah di SMA Negeri 1 Kelara?
3. Usaha-usaha apa saja yang telah dilakukan oleh guru pembimbing dalam mengatasi siswa yang rendah motivasi belajarnya, khususnya di SMA Negeri 1 Kelara.
4. **Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perilaku siswa yang teridentifikasi Ketergantungan jejaring sosial, dan dampak terhadap motivasi belajar
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor apa yang menyebabkan sehingga jejaring sosial berdampak negatif terhadap motivasi belajar siswa di sekolah di SMA Negeri 1 Kelara.

3. Untuk mengetahui Usaha-usaha apa saja yang telah dilakukan oleh guru pembimbing dalam mengatasi siswa yang rendah motivasi belajarnya, khususnya di SMA Negeri 1 Kelara?

1. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat teoritis
2. Lembaga pendidikan, hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai bahan pendidikan di bidang Bimbingan dan Konseling.
3. Peneliti, sebagai pengalaman yang sangat bernilai dalam mengembangkan kemampuan di bidang kajian ilmiah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau setidaknya sebagai bahan pertimbangan.
5. Manfaat praktik
6. Tenaga oprasional pendidikan, dapat di jadikan sebagai bahan informasi bagi guru-guru, wali kelas dan kepala sekolah dalam menghadapi siswa yang mempunyai masalah tentang pengaruh negatif jejaring social terhadap motivasi belajar.
7. Bagi orang tua, sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pengasuhan khususnya pada pengaruh-pengaruh negatif jejaring sosial, serta upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam membantu proses perkembangan motivasi belajar siswa.
8. Siswa, yakni di harapkan hasil penelitian ini siswa dapat mengetahui dan menyadari penyebab pengaruh negatif dari jejaring social terhadap motivasi belajar, sehingga dapat memanfaatkan jejaring social sebagaimana mestinya.
9. Konselor, sebagai masukan dalam menggiatkan kegiatan layanan bimbingan dan konseling dan menggunakan tehnik bimbingan yang tepat kepada siswa di sekolah dalam mengarahkan perilaku siswa sehari-hari guna menghindari pengaruh-pengaruh negatif jejaring sosial terhadap motivasi belajar siswa.